LAMPIRAN

1. KUESIONER

Kuesioner kelompok tani Sido Makmur

1. Bagaimana sejarah awal terbentuknya kelompo tani Sido Makmur ?

2. Apa latar belakang bapak sehingga memiliki inisiatif untuk membentuk kelompok tani Sido Makmur ?

3. Bagaimana cara bapak meyakinkan petani di sekitar untuk bergabung dengan kelompok tani Sido Makmur ?

4. Berapa jumlah anggota kelompok tani Sido Makmur hingga saat ini ?

5. Apakah pada awal masa terbentuknya kelompok tani Sido Makmur mengalami masalah ?

6. Berapa jumlah padi yang mampu diproduksi oleh kelompok tani Sido Makmur dalam satu musim tanam ?

7. Berapa macam jenis padi yang ditanam di kelompok tani Sido Makmur ? Sebutkan!

8. Bagaimana sistem pemasaran hasil panen padi di kelompok tani Sido Makmur ?

Identitas Responden

A. Identitas Petani

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Kelompok Tani :
5. Pendidikan :
6. Pekerjaan utama :
7. Jumlah keluarga :
8. Pengalaman bertani :
9. Luas sawah :
10. Produksi per MT :

B. Keadaan Usahatani

1. Luas sawah yang dimiliki :
2. Varietas yang ditanam :
3. Sistem Budidaya :
4. Jenis Usahatani :
5. Sawah pernah terendam banjir : a. Ya b. Tidak
6. Apabila iya kapan? :

Untuk mengetahui sejauh mana faktor sosial berpengaruh terhadap produksi padi dan untuk memudahkan penilaian maka didefinisikan dengan pertanyaan, pertanyaan sebagai berikut :

4. Berapakah umur anda sekarang ?
5. Seberapa sering intensitas penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh setempat dan dinas terkatit ?
6. Berapa lama bapak/ibu menekuni usahatani padi?
7. Apa jenjang pendidikan terakhir yang telah bapak/ibu selesaikan ?

Produksi Padi

8. Berapa hasil produksi padi yang mampu dihasilkan dalam satu kali musim tanam ?

9. Apa peranan penyuluh pertanian terhadap peningkatan/penurunan produksi padi ?
10. Apa saran yang dapat anda berikan kepada penyuluh setempat dan dinas terkait untuk keberlangsungan usahatani kedepannya ?

2. DATA RESPONDEN

No.	Nama Responden	Produksi (Y)	Umur (X_1)	Intensitas Penyuluhan (X_2)	Pengalaman Kerja (X_3)	Tingkat Pendidikan (X_4)
		--Kuintal--	--Tahun--	--Kali--	--Tahun--	--Tahun--
1.	Harja	22	42	8	19	SMA
2.	Agung	9	49	8	10	SD
3.	Sulawi	11	38	6	19	SD
4.	Legiman	7	37	7	12	SD
5.	Langgen	18	48	6	22	SD
6.	Gardi	16	36	3	14	SD
7.	Koyo	9	59	8	20	SMA
8.	Pandi	13	35	6	11	SD
9.	Rajab	17	37	7	18	SMA
10.	Yono	8	38	7	16	SMP
11.	Sutar	16	36	6	13	SD
12.	Rasman	9	62	7	28	SMP
13.	Rus	14	34	5	14	SMP
14.	Diru	16	53	5	20	SD
15.	Banjar	10	50	5	20	SMA
16.	Badrun	23	49	12	25	SD
17.	Mat	14	44	4	18	SD
18.	Ari	9	49	5	22	SD
19.	Bisma	10	51	9	25	SD
20.	Cahyadi	10	52	4	21	SD
21.	Cinde	10	40	7	15	SMP

22.	Wikyo	21	41	9	15	SMP
23.	Dardi	8	38	7	12	SD
24.	Santoso	8	38	8	15	SMP
25.	Sumadi	21	41	5	17	SD
26.	Dwi	11	40	7	21	SD
27.	Teguh	15	55	5	27	SMA
28.	Handoko	16	36	6	14	SMP
29.	Sunarto	11	53	5	20	SD
30.	Dardi	20	51	6	21	SMP
31.	Rusaidi	17	39	5	19	SMP
32.	Hadi	14	29	6	10	SMA
33.	Sukarman	11	38	10	21	SMA
34.	Karwi	11	42	12	19	SMP
35.	Kusna	15	35	11	16	SMA
35.	Giri	16	40	2	19	SD
36.	Kusno	20	40	8	22	SMP
37.	Sapto	11	61	6	32	SMA
38.	Suparno	16	54	3	21	SD
39.	Kardi	19	39	8	20	SMP
40.	Hadi	17	37	6	20	SD
41.	Taslim	9	32	5	8	SD
42.	Ali	8	38	7	22	SD
43.	Jono	21	41	6	21	SD
44.	Halim	11	31	4	6	SMA
45.	Maslih	10	38	6	24	SMA
46.	Rombil	20	61	9	33	SMP

47.	Kimen	17	37	9	20	SD
48.	Encuk	17	27	5	5	SMA
49.	Momo	10	40	8	15	SD
50.	Wagiman	12	37	2	15	SMP
51.	Setu	14	40	2	19	SD
52.	Jamil	9	38	6	8	SMP
53.	Sutub	16	57	6	30	SD
54.	Topo	12	35	5	11	SD
55.	Gacuk	22	42	8	19	SMA

3. ANALISIS DATA

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui kenormalan data dari hasil penelitian. Pengukuran uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogrov Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Tabel 9. Uji Normalitas

No.	Variabel	Sig.
1.	Regresi Linear Berganda	0,652
2.	Produksi (Y)	0,080
3.	Umur (X_1)	0,120
4.	Intensitas Penyuluhan (X_2)	0,237
5.	Pengalaman Bertani (X_3)	0,427
6.	Tingkat Pendidikan (X_4)	0,069

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa data hasil penelitian yang meliputi regresi linear berganda (Y=X) sebesar 0,652, Produksi (Y) sebesar 0,080, umur (X_1) sebesar 0,120, intensitas penyuluhan (X_2) sebesar 0,237, pengalaman bertani (X_3) sebesar 0,427, dan tingkat pendidikan (X_4) sebesar 0,069. Hal ini sesuai dengan pendapat Sulaiman (2003) yang menyatakan bahwa cara untuk mengetahui normalitas dapa menggunakan nilai signifikansi yang ada pada hasil penghitungan uji normalitas, bila nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi tidak normal.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Ghozali (2011) berpendapat bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson (*DW test*).

H0 : tidak ada autokorelasi (r = 0)

Ha : ada autokorelasi (r ≠ 0)

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu :

Hipotesis Nol	Keputusan	Jiika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tidak ada autokorelasi negarif	Tolak	$4\text{-}d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4\text{-}d_U \leq d \leq 4\text{-}d_L$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Terima	$d_U < d < 4\text{-}d_U$

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.941[a]	.916	.816	4.25201	2.083

a. Predictors: (Constant), TingkatpendidikanX4, IntensitaspenyuluhX2, PengalamankerjaX3, UmurX1

b. Dependent Variable: ProduksipadiY

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,083. Dengan demikian setelah di perhitungkan dan di bandingkan dengan

tabel *Durbin- Watson*, bahwa nilai *Durbin-Watson* yang sebesar 2,083 berada diantara *dl* dan 4- *du* , yakni 1,414 < 2,083 < 2,276. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Pengukuran uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%).

Tabel 10. Uji Heterokedastisitas

No.	Variabel	Sig
1.	Constant	0,537
2.	Umur (X_1)	0,962
3.	Intensitas Penyuluhan (X_2)	0,052
4.	Pengalaman Bertani (X_3)	0,098
5.	Tingkat Pendidikan (X_4)	0,178

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa data hasil penelitian yang meliputi umur (X_1) sebesar 0,962, intensitas penyuluhan (X_2) sebesar 0,052, pengalaman bertani (X_3) sebesar 0,098, dan tingkat pendidikan (X_4) sebesar 0,198, yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas pada ketujuh variabel indepanden yang dipakai karena nilainya melebihi taraf signifikansi 0,05 (5%). Model regresi pada penelitian ini dapat dikatakan baik, karena tidak terjadi heterokedastisitas pada ketujuh variabel independen yang dipakai.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Ghozali, 2011). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/*Tolerance*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10.

Tabel 11. Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF
1.	Umur (X_1)	0,342	2,926
2.	Intensitas Penyuluhan (X_2)	0,932	1,072
3.	Pengalaman Bertani (X_3)	0,408	2,450
4.	Tingkat Pendidikan (X_4)	0,717	1,395

Hasil uji multikolinearitas pada nilai tolerance pada penelitian ini menunjukkan bahwa data hasil penelitian yang meliputi umur (X_1) sebesar 0,342, intensitas penyuluhan (X_2) sebesar 0,932, pengalan kerja (X_3) sebesar 0,408, dan tingkat pendidikan (X_4) sebesar 0,717, yang artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji karena nilai tolerance pada ketujuh variabel independen yang digunakan lebih besar dari batas yang ditentukan, yaitu sebesar 0,10. Model regresi pada penelitian ini dapat dikatakan baik, karena dari hasil analisis yang telah dilakukan tidak terjadi multikolinearitas pada ketujuh variabel independen yang dipakai.

Hasil uji multikolinearitas pada nilai VIF pada penelitian ini menunjukkan bahwa data hasil penelitian yang meliputi umur (X_1) sebesar 2,926, intensitas penyuluhan (X_2) sebesar 1,072, pengalan kerja (X_3) sebesar 2,450, dan tingkat pendidikan (X_4) sebesar 1,395, yang artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji karena nilai VIF pada kelima variabel yang dipakai lebih kecil dari batas yang ditentukan, yaitu sebesar 10,00. Model regresi pada penelitian ini dapat dikatakan baik, karena tidak terjadi multikolinearitas pada ketujuh variabel independen yang dipakai.

Analisis Regresi

R Square

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941[a]	.856	.816	4.25201

a. Predictors: (Constant), TingkatpendidikanX4, IntensitaspenyuluhX2, PengalamankerjaX3, UmurX1

b. Dependent Variable: ProduksipadiY

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,856 atau 85,6%, yang artinya tingkat faktor sosial yang mempengaruhi variabel Y (Produksi Padi) sebesar 85,6%. Sedangkan sisanya sebesar 14,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.928	4	29.732	1.645	.001[a]
	Residual	903.981	50	18.080		
	Total	1022.909	54			

a. Predictors: (Constant), TingkatpendidikanX4, IntensitaspenyuluhX2, PengalamankerjaX3, UmurX1

b. Dependent Variable: ProduksipadiY

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.213	.344		2.811	.000
	UmurX1	.128	.118	-.246	-1.080	.002
	IntensitaspenyuluhX2	-.070	.279	-.034	-.250	.018
	PengalamankerjaX3	.327	.150	.453	2.178	.034
	TingkatpendidikanX4	.210	.197	.167	1.065	.292

a. Dependent Variable: ProduksipadiY

Berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda diperoleh model sebagai berikut:

$$Y = 2{,}213 + 0{,}128X_1 - 0{,}070X_2 + 0{,}327X_3 + 0{,}210X_4$$

4. Peta Lokasi Penelitian

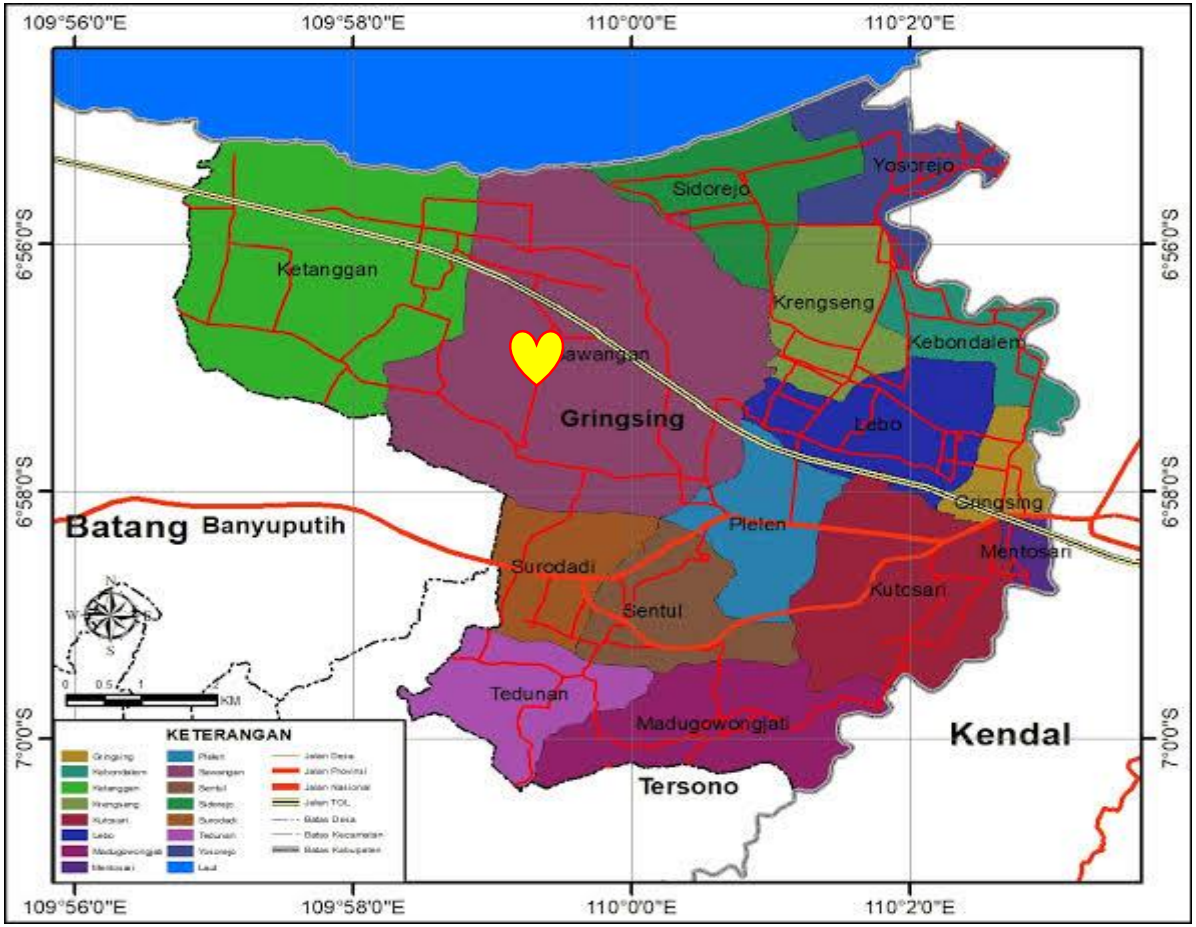

Keterangan : : Lokasi Penelitian

5. Dokumentasi Penelitian

Wawancara Ketua Poktan

Padi Poktan Sido Makmur

Wawancara Anggota Poktan

Kantor Penyuluh Gringsing

Sistem Irigasi

Proses Panen